BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh semua manusia adalah membaca, menulis dan menghitung. Oleh karena itu matematika diajarkan di semua negara. Hal ini berarti bahwa semua pengetahuan memerlukan matematika. Selain itu matematika juga penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Banyak sekali siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika. Sering kali dijumpai bahkan ditemukan ketakutan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Selama ini umumnya siswa hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena kemandirian belajar dapat melatih siswa untuk tidak bergantung pada orang lain. Selain itu kemandirian yang dimiliki siswa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri. Siswa yang mempunyai kemandirian yang baik maka siswa itu akan lebih bertanggung jawab dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajarnya.

Berkaitan dengan masalah tersebut, pembelajaran matematika di kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta ini juga ditemukan keragaman masalah

rendahnya kemandirian yang meliputi kurangnya: 1) menyelesaikan tugasnya sendiri (38,46%) , 2) mengatasi masalah belajarnya sendiri (25,64%) , 3) percaya pada diri sendiri (23,07%) , 4) mengatur diri sendiri (28,20 %) .

Rendahnya kemandirian belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain siswa, guru, dan media pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut, namun belum ada hasil yang memuaskan.

Salah satu faktor penyebab kemandirian belajar matematika adalah siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar siswa cenderung pasif, hal ini disebabkan adanya perasaan takut dalam belajar matematika yang dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan sangat menakutkan. Selain itu pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru, banyak siswa yang tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Siswa sering menyontek dan bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan soal, padahal jawaban yang diberikan oleh temannya belum tentu benar.

Cara mengajar guru yang kurang menarik juga salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi selama kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini menggunakan metode konvensiaonal yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya antusias belajar siswa. Siswa juga kurang diberi arahan dan bimbingan mandiri dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang minim akan menghambat proses belajar siswa. Tidak adanya media pembelajaran yang menarik akan berpengaruh terhadap antusias siswa. Siswa yang kurang antusias akan merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga kemandirian dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Faktor dominan yang menyebabkan rendahnya kemandirian belajar siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah guru matematika yang kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang menarik siswa sehingga siswa mersa bosan dan kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran dikelas. Selain itu siswa kurang diberi arahan dan bimbingan mandiri. Akibatnya kemandirian belajar siswa masih rendah.

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa yaitu strategi *Guided Note Taking.* Strategi *Guided Note Taking* adalah suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk membangun kemandirian siswa dengan cara memberikan LKS terbimbing kepada siswa. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi poin – poin penting pada LKS terbimbing tersebut selama guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Strategi ini dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan oleh guru selama pembelajaran di kelas berlangsung mendapat perhatian siswa.

Keunggulan dari strategi *Guided Note Taking* ini adalah membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran secara terstruktur dan mempermudah siswa untuk

memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu strategi ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut untuk tidak saling ketergantungan dengan teman dan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah peningkatan kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran matematika melalui strategi *Guided Note Taking* di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi *Guided Note Taking* di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

a. Mendeskripsikan peningkatan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Tujuan khusus

a. Mendeskripsikan peningkatan kemandirian belajar matematika Aritmatika Sosial melalui Strategi *Guided Note Taking* di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika Aritmatika Sosial melalui Strategi *Guided Note Taking* di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Guided Note Taking.*

b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika melalu strategi *Guided Note Taking* dan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran disekolah serta mampu meningkatkan pemahaman siswa.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa yaitu sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat bagi guru yaitu memberikan teori baru mengenai strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi sekolah yaitu memberikan ide yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lain.

E. Definisi Istilah

1. Kemandirian belajar matematika

Kemandirian belajar matematika adalah suatu kemampuan untuk mengawasi diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajiban sehingga dapat menyelesaikan masalahnya sendiri yang dihadapi tanpa bantuan dari orang lain. Indikator yang dicapai dalam kemandirian belajar antara lain menyelesaikan tugasnya sendiri, mengatasi masalah belajarnya sendiri, percaya pada diri sendiri, dan mengatur dirinya sendiri.

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika, yaitu keterampilan *kognitif* (berpikir) dan pada penelitian ini keterampilan *kognitif* (berpikir) sebagai indikator hasil belajar.

3. Strategi *Guided Note Taking*

Guided note taking adalah strategi pembelajaran dimana seorang guru menyiapkan *LKS terbimbing yang berisi materi poin - poin penting yang sebelumnya sebagian poin – poin penting tersebut sudah dikosongi* sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.